

JURNAL ONLINE MAHASISWA (JOM)
PENGARUH *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2017)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Devi Fitriana

Rinny Meidiyustiani

Email: devifitrianaa@gmail.com ; meidiyustiani@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Tax Avoidance is a way to avoid paying taxes made by taxpayers who are still in legal tax regulations. This study aims to examine the effect of leverage, institutional ownership, and firm size on tax avoidance in the automotive sub-sector manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2012-2017. The research sample consisted of 9 companies using purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that the leverage variable has a significant negative effect on tax avoidance, firm size has a significant positive effect on tax avoidance while institutional ownership does not have a significant effect on tax avoidance.

Keywords: Leverage, Institutional Ownership, Company Size and Tax Avoidance.

ABSTRAK

*Tax Avoidance adalah cara untuk menghindari pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak yang masih dalam peraturan perpajakan yang bersifat legal. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *leverage*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Sampel penelitian ini terdiri dari 9 perusahaan dengan menggunakan metode penarikan sampel purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.*

Kata Kunci : *Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Tax Avoidance.*

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang berlangsung secara terus-menerus dan berkesinambungan selama ini, bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat baik materiil dan spiritual. Untuk merealisasikan tujuan tersebut diperlukan anggaran pembangunan yang cukup besar. Salah satu usaha untuk mewujudkan peningkatan penerimaan untuk pembangunan tersebut adalah dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri, yaitu pajak. Dengan demikian sangat diharapkan kepatuhan Wajib Pajak (WP) dan masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan sukarela sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Namun hal ini menyebabkan perbedaan kepentingan antara pemerintah yang menginginkan penerimaan pajak yang maksimal dengan kepentingan perusahaan sebagai WP yang menginginkan pengeluaran pajak seminimal mungkin. Dari banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi variabel dependen penulis yaitu *tax avoidance*, penulis membatasi variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu : *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

KAJIAN TEORI

Landasan teori ini menguraikan tentang teori-teori yang melandasi penelitian yang dijadikan sebagai dasar acuan teori untuk digunakan dalam analisis penelitian landasan teori ini juga berisi tentang argumentasi yang disusun sebagai tuntutan dalam memecahkan masalah yang teliti secara perumusan hipotesis yang berkaitan dengan variabel penelitian mengenai analisis judul terhadap *tax avoidance*. Kerangka pemikiran disusun untuk memudahkan dalam memahami arah penelitian yang akan dilakukan, untuk memperoleh suatu bukti mengenai adanya pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017) dengan variabel independennya adalah *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan sedangkan variabel dependennya adalah *Tax Avoidance*.

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Maka perusahaan akan memilih hutang sebagai sumber pendanaan tetap yang dapat mengurangi beban pajak dengan adanya biaya bunga, dengan demikian beban perusahaan menjadi kecil. Jika rasio leverage suatu perusahaan tinggi maka akan semakin besar perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak. Sebaliknya semakin rendah rasio leverage suatu perusahaan maka akan memperkecil terjadinya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Hendy dan Made, 2014).

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dan dana perwakilan serta institusi lainnya (Ngadiman dan Puspitasari, 2014). Institusi-institusi tersebut memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan atas kinerja manajemen. Sehingga semakin besar kepemilikan institusional akan semakin kuat kendali pengawasan yang dilakukan, sehingga memperkecil terjadinya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva, dan lainnya (Ngadiman dan Puspitasari, 2014). Pengukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset, semakin kecil total aset maka perusahaan tidak dapat menghasilkan laba dengan maksimal dan menunjukkan bahwa perusahaan tidak stabil sedangkan semakin besar total aset menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat produktifitas yang tinggi yang dapat menghasilkan laba dengan maksimal. Sehingga memperkecil terjadinya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Hipotesa Penelitian merupakan hasil dari penelitian yang bersifat sementara dan perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan harapan peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel di dalam persoalan. (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan hipotesis masalah dan kerangka pemikiran, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

a. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Peran leverage menurut Hendy dan Made (2014) yaitu merupakan rasio yang menunjukkan besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Maka perusahaan akan memilih hutang sebagai sumber pendanaan tetap yang dapat mengurangi beban pajak dengan adanya biaya bunga, dengan demikian beban perusahaan menjadi kecil. Jika rasio leverage suatu perusahaan tinggi maka akan semakin besar perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak. Hasil penelitian Nursari, (2017) menunjukkan bahwa leverage mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance maka semakin rendah rasio leverage suatu perusahaan maka akan memperkecil terjadinya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Dengan demikian hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H₁: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*

b. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*.

Peran kepemilikan institusional dalam perusahaan adalah memonitoring atau memengang kendali. Semakin banyak nilai investasi yang diberikan dalam sebuah organisasi, akan membuat sistem monitoring dalam organisasi lebih tinggi. jika tingkat kepemilikan institusional rendah maka perusahaan akan mudah melakukan tindakan *tax avoidance*. Hasil penelitian Lutfia, (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga semakin tinggi kepemilikan institusional akan semakin besar kendali pengawasan yang dilakukan, sehingga memperkecil terjadinya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Dengan demikian hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H₂: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Peran ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dianggap mampu mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *tax avoidance* (Dewinta dan Setiawan, 2016). Hasil Penelitian Puspita Rani, (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, dengan menunjukkan bahwa perusahaan dengan jumlah total aset yang relatif besar cenderung lebih mampu dan lebih stabil dalam menghasilkan laba. Kondisi tersebut akan menimbulkan peningkatan jumlah beban pajak dan mendorong perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*.

Dengan demikian hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini diambil dari Perusahaan Manufaktur subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 sampai dengan 2017, dengan cara mengambil data sekunder yang ada di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.com), teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan untuk perhitungan dan pengolahan data menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 20.0. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.

PEMBAHASAN

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.				
	B	Std. Error				Beta			
1	(Constant)	-.036	.029					-1.246	.219
	x1	-.008	.003	-.418	-2.944	.005			
	x2	-.003	.012	-.034	-.245	.808			
	x3	.002	.001	.297	2.080	.044			

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil *output* data diolah dengan SPSS 20.0

Dari hasil *output* tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$TA = -0,036 - 0,008 (X1) - 0,003 (X2) + 0,002 (X3) + \epsilon$$

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji determinasi atau Uji R² merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Dengan demikian, uji determinasi atau uji R² dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh terhadap variabel independen Leverage (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Tax Avoidance (Y). Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai (R²) didapatkan pada kolom *Adjusted R Square* pada output SPSS 20.0 *model summary* koefisien determinasi R² selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.442 ^a	.195	.139	.01323	1.753

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil *output* data yang diolah SPSS 20.0

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai *Adjusted R Square* (R²) adalah sebesar 0,139 atau 13,9%. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* secara gabungan atau simultan, dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 + 100\%$$

$$KD = 0,139 + 100\%$$

$$KD = 13,9\%$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 13,9% dari nilai Tax Avoidance perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditentukan oleh *Leverage*, Kepemilikan

Institusional, dan Ukuran Perusahaan sedangkan sisanya 86,1% (100% - 13,9%) yang disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Analisis Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur hubungan linear dari sekelompok variabel kuantitatif. Keeratan hubungan antara variabel X dan Y disebut koefisien korelasi dan dilambangkan dengan “r”. Hasil uji koefisien korelasi menggunakan *Pearson Correlations* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Koefisien Korelasi

		Correlations			
		Y_TaxAvoid	X1_Leverage	X2_Keplnst	X3_UkPers
Pearson Correlation	y	1.000	-.338	-.003	.182
	x1	-.338	1.000	-.011	.268
	x2	-.003	-.011	1.000	.087
	x3	.182	.268	.087	1.000
Sig. (1-tailed)	y	.	.010	.492	.111
	x1	.010	.	.471	.034
	x2	.492	.471	.	.280
	x3	.111	.034	.280	.
N	y	47	47	47	47
	x1	47	47	47	47
	x2	47	47	47	47
	x3	47	47	47	47

Sumber : Hasil output data diolah dengan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat dilihat korelasi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Hubungan antara *Leverage* (X1) dengan *Tax Avoidance* (Y) :
 - a. Hubungan korelasi antara *Leverage* (X1) dengan *Tax Avoidance* (Y) sebesar -0,338 atau -33,8%, artinya hubungan korelasi sangat lemah antara dua variabel.
 - b. Hubungan signifikansi pada kolom Sig. (2-tailed) antara *Leverage* (X1) dengan *Tax Avoidance* (Y) memiliki nilai sig. sebesar 0,010 ($0,010 < 0,05$), artinya ada hubungan signifikan antara dua variabel.
 - c. Arah hubungan antara *Leverage* (X1) dengan *Tax Avoidance* (Y) memiliki arah hubungan negatif yaitu sebesar -0,338 yang berarti hubungan kedua variabel tidak searah. Dengan demikian, apabila *Leverage* mengalami kenaikan maka *Tax Avoidance* mengalami penurunan, dan apabila *Leverage* mengalami penurunan maka *Tax Avoidance* mengalami kenaikan.

2. Hubungan antara Kepemilikan Institusional (X2) dengan *Tax Avoidance* (Y) :
 - a. Hubungan korelasi antara Kepemilikan Institusional (X2) dengan *Tax Avoidance* (Y) sebesar -0,003 artinya hubungan korelasi sangat lemah antara dua variabel.

- b. Hubungan signifikan kolom Sig. (2-tailed) antara Kepemilikan Institusional (X2) dengan *Tax Avoidance* (Y) memiliki nilai sig. sebesar 0,492 ($0,492 > 0,05$), artinya tidak ada hubungan signifikan antara dua variabel.
- c. Arah hubungan antara Kepemilikan Institusional (X2) dengan *Tax Avoidance* (Y) memiliki arah hubungan negatif yaitu sebesar -0,003 yang berarti hubungan kedua variabel tidak searah. Dengan demikian, apabila Kepemilikan Institusional mengalami kenaikan maka *Tax Avoidance* mengalami penurunan, dan apabila Kepemilikan Institusional mengalami penurunan maka *Tax Avoidance* mengalami kenaikan.
3. Hubungan antara Ukuran Perusahaan (X3) dengan *Tax Avoidance* (Y) :
- a. Hubungan korelasi antara Ukuran Perusahaan (X3) dengan *Tax Avoidance* (Y) sebesar 0,182 atau 18,2% artinya hubungan korelasi sangat lemah antara dua variabel.
- b. Hubungan signifikan kolom Sig. (2-tailed) antara Ukuran Perusahaan (X3) dengan *Tax Avoidance* (Y) memiliki nilai sig. sebesar 0,111 ($0,111 > 0,05$), artinya tidak ada hubungan signifikan antara dua variabel.
- c. Arah hubungan antara Kepemilikan Institusional (X2) dengan *Tax Avoidance* (Y) memiliki arah hubungan positif yaitu sebesar 0,182 yang berarti hubungan kedua variabel searah. Dengan demikian, Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan maka *Tax Avoidance* mengalami kenaikan, dan apabila Ukuran Perusahaan mengalami penurunan maka *Tax Avoidance* mengalami penurunan.

Interpretasi penelitian

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian Sebelumnya	Devi Fitriana (1332500857)
1.	Arfenta Satria Nugraheni dan Dudi Pratomo (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Tidak Konsisten).
2.	Puspita Rani (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Konsisten).
3.	Mella Virgi Amelia, Dudi Pratomo dan Kurnia (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Variabel Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Variabel <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Konsisten), Variabel Kepemilikan Institusional tidak

		<i>Avoidance</i> sedangkan variabel <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Konsisten), sedangkan Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Tidak Konsisten).
4.	Annisa Lutfia dan Dudi Pratomo, SET., M.Ak. (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Tidak Konsisten).
5.	Mardiah Nursari, Diamonalisa dan Edi Sukarmanto (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : <i>Leverage</i> dan Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Variabel <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Tidak Konsisten), sedangkan Variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Tidak Konsisten).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *leverage*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS 23. Semarang :

Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (**Buku**)

Mardiasmo. 2018. Perpajakan. Yogyakarta : Andi. (**Buku**)

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. (**Buku**)

Arif, Moch dan Diva Riza Fahlefi. 2017. Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit,

dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. **(Jurnal)**

Fiandri, Khairul Adhi dan Dul Muid. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. **(Jurnal)**

Amelia, Mella Virgi, Dudi Pratomo dan Kurnia. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. **(Jurnal)**

Putri, Aliftia Zulfika, Muhammad Rafki Nazar dan Kurnia. 2018. Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI tahun 2013-2015. **(Jurnal)**

Rani, Puspita. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Komite Audit, dan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. **(Jurnal)**

Lutfia, Annisa dan Dudi Pratomo. 2018. Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. **(Jurnal)**

Nugraheni, Arfenta Satria dan Dudi Pratomo. 2018. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. **(Jurnal)**

www.idx.co.id. **(Web)**